



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 052211054
Nama Mahasiswa : **APRINDA NURUL JANAH**
Ketua Program Studi : **Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si**
Dosen Pembimbing (1) : **Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.**
Dosen Pembimbing (2) : **Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.**
Judul Ta/Skripsi : **PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI VIDEO TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS BERGAS KABUPATEN SEMARANG**

Abstrak : Data World Health Organization (WHO) tahun 2015 menunjukkan bahwa sekitar 1,13 miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi dan setiap tahunnya akan ada 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dengan komplikasinya (P2ptm.Kemendes.go.id, 2019). Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan diagnosis dan minum obat yang dilakukan oleh dokter dan tenaga kesehatan pada penduduk umur ≥ 18 tahun mengalami peningkatan, yaitu persentasenya sebesar 25,8% pada tahun 2013 dan meningkat menjadi 34,1% pada tahun 2018. Menurut Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 penyakit hipertensi menempati proporsi terbesar dari 10 Penyakit Tidak Menular yang dilaporkan yaitu sebesar 68,6 %. Selain itu, berdasarkan Dinas Kesehatan Kota Semarang penyakit hipertensi menempati peringkat ke-2 dari sepuluh besar penyakit di puskesmas dengan 24.949 jumlah kasus (<http://119.2.50.170:9090/sirandu/>, 2023). Hipertensi / penyakit pembuluh darah merupakan penyebab kematian nomor satu di dunia setiap tahunnya (P2ptm.Kemendes.go.id, 2019). Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg pada pemeriksaan yang berulang (PERKI, 2015) dan sering disebut dengan the silent killer (membunuh secara diam-diam) karena sering timbul tanpa gejala (Ariyanti, Preharsini, dan Sipolio, 2020). Selain itu, adanya peningkatan tekanan darah / hipertensi dalam jangka panjang dapat merusak organ-organ target tertentu, seperti otak, ginjal, retina, jantung, pembesaran ventrikel kiri/ bilik kiri, gagal jantung kronik, dan kerusakan retina mata / kebutaan (Irwan, 2018). Sebenarnya hipertensi merupakan penyakit yang dapat dicegah dan diobati, namun dalam hal ini diperlukan kesadaran masyarakat untuk melakukan pengecekan tekanan darah secara berkala, mencegah, dan mengendalikan tekanan darah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan

oleh Santoso (2022) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan pengobatan pada penderita hipertensi. Dimana responden yang memiliki pengetahuan kurang tidak patuh dalam menjalani pengobatannya sedangkan responden yang memiliki pengetahuan baik cenderung untuk lebih patuh dalam pengobatannya. Hal ini karena responden yang memiliki pengetahuan tinggi terkait hipertensi akan lebih memahami penyakit yang diderita serta mengetahui pengobatan hipertensi yang benar dan bahayanya jika tidak melakukan pengecekan tekanan darah dengan rutin. Dengan demikian, responden akan lebih patuh dalam melakukan pengobatan dan mematuhi anjuran dokter untuk meminum obat secara rutin. Oleh karena itu, kepatuhan dalam pengobatan merupakan faktor penting untuk kesehatan dan kesejahteraan pasien. Sehingga diperlukan pemahaman pasien dalam menerima instruksi pengobatan agar meningkatkan kepatuhan pasien dengan memperhatikan intervensi dari pelayanan kefarmasian. Intervensi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media yang informatif dan mengikuti perkembangan teknologi, yang salah satunya adalah dengan menggunakan media video (Oktianti, Furdiantyanti, dan Karminingtyas, 2019).

Pemilihan video sangat cocok sebagai media penyuluhan kesehatan karena dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Media ini menawarkan penyuluhan yang lebih baik dan tidak monoton (Kapti et al., 2013). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawardani, Agustina, dan Handian (2021) menyimpulkan bahwa adanya edukasi menggunakan media audio visual mampu meningkatkan kepatuhan pasien lebih tinggi dibandingkan dengan media leaflet. Menurut Maulana (2009) data yang didapatkan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dalam kategori baik tentang hipertensi meningkat hingga 85 % ketika menggunakan video. Video juga adalah salah satu media pembelajaran yang bagus karena mata merupakan pancaindra yang banyak menyalurkan pengetahuan ke otak yaitu 75 % sampai dengan 85 %, sedangkan 13 % sampai dengan 25 % pengetahuan manusia diperoleh dan disalurkan melalui pancaindra yang lain. Sehingga dalam penelitian ini media video dipilih sebagai media penyuluhan (Oktianti, et al., 2019). Penyuluhan dengan menggunakan video masih sangat jarang dilakukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul pengaruh pemberian edukasi video terhadap kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang.

Tanggal Pengajuan : **14/04/2023 02:06:41**

Tanggal Acc Judul : **01/05/2023 02:54:15**

Tanggal Selesai Proposal : **04/07/2023 10:32:31**

Tanggal Selesai TA/Skripsi : **-**

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Rabu,03/05/2023 10:30:58	1. perbaiki rumusan masalah 2. perbaiki tujuan khusus, ubah susunannya. 3. cari sumber lain yg ada di bab 2. kalau semua ambil dr kemenkes, maka akan terbaca pada saat uji turnitin/ plagiasi 4. BAB II A. Tinjauan Pustaka 1. Hipertensi a. 1)... a)..... i).... B. Kerangka Teori C. Kerangka Konsep D. keterangan empiris	Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.
2	Selasa,16/05/2023 12:57:56	1. kriteria responden yg mundur dr penelitian yg spt apa? 2. silahkan siapkan lembar pengambilan data	Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.
3	Senin,22/05/2023 13:24:54	pada video edukasi dapat ditambahkan dengan gambar macam obat hipertensi dan cara/ pentingnya minum obat pada waktu yang tepat	Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.
BIMBINGAN TA/SKRIPSI			
4	Sabtu,22/07/2023 06:02:22	1. konsultasi data sisa obat yang akan digunakan untuk perhitungan pill count 2. diskusi analisa statisti yang tepat untuk mengetahui pengaruh intervensi terhadap kepatuhan minum obat	Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.
5	Selasa,01/08/2023 19:06:29	1. penejelasan tabel 4.1.yg dijelaskan yg plg bnyk saja 2. penulisan tabel ukuran huruf 10/11, 1 spasi. diusahakan jgn terputus jd 2 halaman 3. uji nya sampai pada uji % kepatuhan kontrol dan perlakuan 4. cb diuji kepatuhan mmas dan pill count..seperti jurnal yg pernah dikirimkan	Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.

6	Kamis,03/08/2023 11:37:56	1. perbaiki kesimpulan 2. perbaiki penulisan sumber pustaka	Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.
7	Jumat,04/08/2023 04:53:51	1. hasil pd intisari sebutkan tingkat kepatuhan....untuk kesimpulan sesuaikan dgn kesimpulan pada bab 5 3. kalimat lebih ringkas, krn ada max jumlah kata dlm intisari	Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Richa Yuswantira, S.Farm,Apt, M.Si
(NIDN: 0630038702)

Semarang , 14 Agustus 2023



APRINDA NURUL JANAH
(NIM: 052211054)

Dosen Pembimbing (1)



Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.
(NIDN: 0625108102)

Dosen Pembimbing (2)



Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.
(NIDN: 0625108102)